BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sesudah pelaksanaan seluruh proses hasil analisis data dan pembahasan mendalam yang telah dipaparkan pada bab-bab terdahulu mengenai pengaruh antara *parent attachment* terhadap *happiness* pada santriwati baru SMP Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri di Kabupaten Banjar dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara *parent attachment* terhadap tingkat *happiness* para santriwati tersebut. Hasil perhitungan statistik yang mendukung kesimpulan ini adalah sebagai berikut:

1. Dari 105 santriwati baru jenjang SMP Pondok Pesantren Darul Hijrah di Kabupaten Banjar melalui uji statistik deskriptif menunjukkan tingkat *parent attachment* mayoritas berada pada kategori cukup tinggi (46,7% atau 49 orang). Sebanyak 35,2% (37 orang) termasuk sangat tinggi, 14,3% (15 orang) cukup rendah, dan 3,8% (4 orang) sangat rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat *parent attachment* (kelekatan orang tua) santriwati baru dominan pada kategori cukup tinggi.
2. Uji statistik deskriptif pada tingkat *happiness* santriwati baru jenjang SMP Pondok Pesantren Darul Hijrah di Kabupaten Banjar menunjukkan kategori sangat tinggi dengan jumlah 61 orang (58.10%), sebanyak 31 orang (29.52%) di kategori cukup tinggi, 8 orang (7.62%) di dalam kategori cukup rendah, dan ada 5 orang (4.76%) yang berada di dalam

kategori sangat rendah. Alhasil, dapat disimpulkan bahwa tingkat *happiness* santriwati baru jenjang SMP Pondok Pesantren Darul Hijrah di Kabupaten Banjar dominan di kategori sangat tinggi.

3. Pada hasil uji T membuktikan t_{hitung} sebanyak 3.227 > t_{tabel} sebanyak 1.983. Sehingga, dapat dimaknai terdapat pengaruh positif pada variabel *parent attachment* terhadap variabel *happiness.* Dengan signifikansi p = 0,002 (p < 0,05), H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya, terdapat pengaruh positif *parent attachment* terhadap *happiness* dengan kontribusi sebesar 0.092 (9.2%).

B. Rekomendasi

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a. Menambah wawasan dalam penelitian *parent attachment* yang dapat dipengaruhi oleh berpikir positif. Hal tersebut bisa dijadikan konsep penelitian berikutnya, karena belum banyak topik ini dibahas dalam penelitian lainnya.
   b. Untuk peneliti berikutnya dapat melaksanakan penelitian secara kualitatif mengenai faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *parent attachment* dan *happiness,* karena keterbatasan peneliti pada penelitian ini yang tidak menelaah secara mendalam terhadap faktor-faktor dalam penelitian tersebut.
   c. Untuk peneliti berikutnya dapat melaksanakan penelitian terkait kontribusi aspek kepercayaan pada variabel *parent attachment* terhadap

variabel *happiness*. Aspek ini merupakan aspek yang mempunyai nilai signfikansi paling besar dalam memberikan pengaruh pada *happiness.*

d. Pada peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian secara mendalam pada aspek keterasingan dari variabel *parent attachment* dan aspek keterlibatan dari variabel *happiness*. Dua aspek tersebut termasuk nilai kontribusi yang terendah dari masing-masing variabel. Hal ini bertujuan mengenali strategi atau intervensi yang efektif guna meningkatkan. aspek-aspek tersebut.
e. Karena kontribusi antara *parent attachment* terhadap *happiness* santriwati baru tergolong lemah, penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel moderator yang dapat memperkuat hubungan tersebut, misalnya dukungan teman sebaya, strategi koping, atau komunikasi keluarga. Faktor kontekstual seperti iklim pesantren, lamanya tinggal di asrama, dan perbedaan budaya regional juga bisa dipertimbangkan sebagai moderator.
f. Untuk peneliti berikutnya dapat menyesuaikan karakteristik subjek penelitiannya pada skala instrumen penelitian *parent attachment* dan *happiness,* seperti melaksanakan uji keterbacaan untuk melihat tingkat pemahaman subjek penelitian, modifikasi skala yang dipakai, dan menggunakan skala adopsi dari penelitian sebelumnya yang mempunyai kemiripan dalam hal subjek penelitian.

g. Peneliti berikutnya bisa melakukan wawancara setelah penelitian untuk memperoleh informasi tambahan tentang masalah subjek terkait *parent attachment* dan *happiness.*

h. Keterbatasan instrumen *parent attachment* terletak pada pengukuran yang hanya mencakup indikator keterikatan pada orang tua secara umum, tanpa pemisahan analitis antara peran ibu, ayah, atau pengasuh lainnya.

2. Bagi Santriwati Baru

a. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwasanya semakin tinggi *parent attachment* akan berpengaruh pada tingginya *happiness* santriwati baru. Alhasil, santriwati baru membutuhkan *parent attachment* (kelekatan orang tua) untuk terciptanya *happiness* (kebahagiaan). Santriwati baru juga disarankan untuk terus meningkatkan *happiness* dengan perasaan yang senang selama di pondok melalui keterlibatannya pada aktivitas seperti kegiatan keagamaan di pondok dan menjalin hubungan yang baik dalam pertemanan.

b. Kebahagiaan santriwati baru juga disarankan untuk ditingkatkan terutama aspek makna yang dapat ditingkatkan melalui persepsi yang mendalam tentang memaknai kehidupannya ketika di Pondok Pesantren dengan cara menentukan targetnya dalam belajar untuk menggapai target yang dia inginkan dalam hal pencapaian.

3. Bagi Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri di Kabupaten Banjar

a. Penelitian ini menunjukkan bahwa *parent attachment* berkontribusi pada tingkat *happiness* santriwati baru, oleh karena itu, pengelola Pondok

Pesantren Darul Hijrah di Kabupaten banjar dapat menjadikan temuan ini sebagai referensi dan materi edukasi dalam upaya meningkatkan *happiness* (kebahagiaan) santri melalui topik *parent attachment.*

b. Berdasarkan temuan penelitian didapatkan aspek keterlibatan yang mempunyai kontribusi terendah terhadap variabel *happiness* (kebahagiaan) santriwati baru, hal ini bisa menjadi rekomendasi untuk Pondok Pesantren Darul Hijrah untuk memfasilitasi pengadaan kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan lain yang sesuai dengan minat santriwati baru untuk menjadi penunjang keterlibatan aktif santriwati meningkatkan kebahagiaannya selama di pondok.